

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak investasi di sektor ketenagalistrikan terhadap perekonomian melalui pendekatan: (1) struktur perekonomian Jawa Tengah, (2) keterkaitan dengan sektor lain, (3) pengganda *output*, nilai tambah bruto, dan pendapatan. Data yang digunakan adalah tabel *input-output* Provinsi Jawa Tengah transaksi domestik atas dasar harga produsen 52 sektor tahun 2016.

Analisis data menggunakan model *input-output* dengan *microsoft excel*. Hasil analisis menunjukkan: (1) kontribusi sektor ketenagalistrikan terhadap struktur perekonomian Jawa Tengah masih rendah dari struktur permintaan, konsumsi, investasi, ekspor impor, dan total *output*, (2) sektor ketenagalistrikan memiliki nilai keterkaitan ke belakang paling tinggi, artinya sektor ketenagalistrikan merupakan *output* sektor yang digunakan oleh sektor lain sebagai *input*, (3) nilai pengganda *output* sektor ketenagalistrikan memiliki nilai sebesar Rp221.389.568 juta. Nilai tambah bruto keseluruhan perekonomian yang tercipta pada tahun 2018-2020 adaah sebesar Rp41.606.880 juta. Pendapatan keseluruhan perekonomian yang tercipta sebesar Rp15.864.240 juta.

Dapat disimpulkan bahwa sektor ketenagalistrikan memiliki kontribusi yang tinggi pada analisis keterkaitan dan pengganda. Disisi lain, sektor ketenagalistrikan masih relatif rendah dalam hal kontribusinya terhadap perekonomian Jawa Tengah dari analisis struktur, sehingga masih perlu dioptimalkan. Oleh karena itu, agar dampak yang dirasakan lebih besar terhadap perekonomian di Jawa Tengah, maka pemerintah perlu mendorong tumbuhnya sektor hulu sebagai penyedia *input* lokal bagi sektor ketenagalistrikan agar tingkat penciptaan *output* sepenuhnya masuk ke dalam perekonomian lokal.

Kata Kunci: Sektor Ketenagalistrikan, Struktur, Keterkaitan, Pengganda, *Input-Output*